

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam manajemen modern, perencanaan produksi memegang salah satu peranan yang sangat penting. Dunia industri tidak saja dituntut untuk meningkatkan permintaan pasar melalui pemasaran semata-mata namun juga bagaimana menghasilkan produk secara efisien dengan kualitas yang memenuhi harapan konsumen. Dengan adanya perencanaan produksi yang baik, maka tuntutan ini akan dapat dipenuhi. Sebuah perencanaan produksi akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan adanya persediaan bahan baku yang memadai. Dilain pihak persediaan bahan baku juga memberikan kontribusi biaya yang cukup besar sehingga komponen biaya ini juga perlu untuk dikendalikan. Melihat pentingnya fungsi perencanaan produksi dan pengendalian persediaan di atas, maka perlu adanya usaha untuk mengelolanya secara efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dalam kegiatan produksi agar target produksi dapat tercapai dan tidak ada hambatan-hambatan yang dapat mengganggu kelancaran produksi, maka perlunya koordinasi yang baik antara bagian produksi dan bagian persediaan material, baik itu persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, atau persediaan barang pembantu.

Persediaan adalah sebagai suatu aktivitas yang meliputi bahan-bahan yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk yang digunakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen (Freddy, 2007). Pengendalian persediaan perlu diperhatikan oleh

perusahaan retail maupun manufaktur karena sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha dalam mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya seminimal mungkin. Pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Sehingga dengan adanya permintaan dalam suatu perusahaan, maka permintaan suatu barang yang datang diharapkan dapat dipenuhi dengan segera pada saat adanya permintaan barang yang dilakukan konsumen. TOKO.XXX merupakan salah satu perusahaan penyedia sparepart listrik, mekanik, instrumentasi dan perancang sistem kontrol otomatisasi. Pemesanan baru dilakukan jika stok barang tertentu hampir habis, dengan jumlah yang mengacu pada penggunaan sebelumnya. Permasalahan yang terjadi di TOKO.XXX adalah dalam pengelolaan data barang sudah terkomputerisasi tetapi untuk pengendalian dan perencanaan stok pihak perusahaan masih menggunakan metode perkiraan saja dari perihal produksi dan sales.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh TOKO.XXX, diperlukan metode yang dapat disistemkan yang sesuai dengan pola data penjualan dalam pengendalian persediaan. Hasil analisis data penjualan yang digunakan sebagai data peramalan. Untuk menentukan kuantitas pemesanan yang optimal, persediaan pengaman (*Safety Stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) digunakan *Economy Order Quantity (EOQ)*. Harapannya sistem ini mampu menentukan persediaan yang optimal. Optimal berarti memiliki jumlah yang pas, tidak kekurangan dan tidak berlebihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang saat ini dihadapi adalah:

- a. Bagaimana menerapkan metode *Economy Order Quantity (EOQ)* dalam perencanaan pengendalian persediaan stok barang pada TOKO.XXX?
- b. Bagaimana merancang dan membangun sistem perencanaan pengendalian persediaan stok pada TOKO.XXX menggunakan metode *Economy Order Quantity (EOQ)*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari permasalahan di atas antara lain :

- a. Sistem hanya digunakan untuk mengelolah perencanaan persediaan stok barang pada TOKO.XXX
- b. Sistem menggunakan Metode Economy Order Quantity (EOQ)
- c. Data penelitian yang digunakan adalah data penjualan setiap barang pertahun.
- d. Sistem dibangun berbasis web dan menggunakan pemrograman PHP Native dan Database MYSQL
- e. Aplikasi ini dijalankan pada intranet TOKO.XXX

1.4 Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan Implementasi Metode Economy Order Quantity (EOQ) Untuk Sistem Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada TOKO.XXX adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui cara penerapan metode *Economy Order Quantity (EOQ)* dalam perencanaan pengendalian persediaan stok barang pada TOKO.XXX.
- b. Untuk mengetahui cara kerja metode *Economy Order Quantity (EOQ)* dalam pengorderan dan pengontrolan stok barang.
- c. Untuk merancang dan membangun sistem perencanaan pengendalian persediaan stok barang pada TOKO.XXX menggunakan metode *Economy Order Quantity (EOQ)*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari pengerjaan tugas akhir ini adalah:

- a. Memberikan inovasi baru kepada perusahaan tempat penelitian mengenai pengendalian persediaan untuk setiap bulan.
- b. Membantu perusahann untuk menentukan persediaan barang yang optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Laporan Penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang pendahuluan, latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat, dan metodologi penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dan teori yang digunakan sebagai pendekatan dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan permasalahan serta perancangan database dan perancangan system.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai implementasi aplikasi yang telah dibuat serta melakukan analisa terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem.